

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PRESENTASI DAN REFLEKSI
MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI POKOK BAHASAN
SISTEM PENCERNAAN DAN SISTEM PEREDARAN DARAH
KELAS VIII E MTsN LASEM REMBANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Sains



IZZATIN NURIL LATHIFAH

03450469

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Izzatin Nuril Lathifah

NIM : 03450469

Judul skripsi : Peningkatan Kemampuan Presentasi Dan Refleksi Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Sistem Pencernaan Dan Sistem Peredaran Darah Kelas VIII E MTsN Lasem Rembang

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/Program Studi Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Sains Biologi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Januari 2008
Pembimbing



Sudjoko, M.S.
NIP.130891329



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/555/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: Peningkatan Kemampuan Presentasi dan Refleksi Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Sistem Pencernaan dan Sistem Peredaran Darah Kelas VIII E MTsN Lasem Rembang

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

:

Nama

: **Izzatin Nuril Lathifah**

NIM

: 0345 0469

Telah dimunaqasyahkan pada

: 4 Februari 2008

Nilai Munaqasyah

: A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

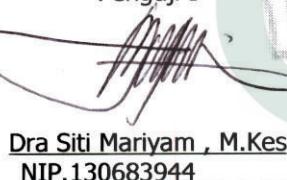
TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs Sudjoko , M.S

NIP. 130891329

Pengaji I


Dra Siti Mariyam , M.Kes
NIP.130683944

Pengaji II


Ir Ciptono , M.Si
NIP.131781452

Yogyakarta, 31 Maret 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan


Dra Maizer Said Nahdi, M.Si.

NIP. 150219153



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzatin Nuril Lathifah
NIM : 03450469
Tempat/Tgl Lahir : 28 September 1985
Prodi/Smt : Pendidikan Biologi / IX
Fakultas : Sains dan Teknologi
Alamat asal : Perum Madina Asri Blok C-1 Jolotundo Lasem Rembang

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan pakaian jilbab dalam berfoto untuk kepentingan kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan kami tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain. Termasuk institusi dimana saya menempuh program S1. Demikian surat pernyataan ini saya buat, tanpa ada paksaan dari siapapun.

Yogyakarta, 14 Januari 2008

Yang menyatakan



Izzatin Nuril Lathifah

NIM.03450469

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzatin Nuril Lathifah
NIM : 03450469
Prodi/Smt : Pendidikan Biologi / IX
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PRESENTASI DAN REFLEKSI
MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME PADA
PEMBELAJARAN BIOLOGI POKOK BAHASAN SISTEM
PENCERNAAN DAN SISTEM PEREDARAN DARAH
KELAS VIII E MTSN LASSEM REMBANG**

Adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 14 Januari 2008

Yang menyatakan



Izzatin Nuril Lathifah

NIM.03450469

**PENINGKATAN KEMAMPUAN PRESENTASI DAN REFLEKSI
MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME
PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI POKOK BAHASAN
SISTEM PENCERNAAN DAN SISTEM PEREDARAN DARAH
KELAS VIII E MTS N LASEM REMBANG**

IZZATIN NURIL LATHIFAH
03450469

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendekatan konstruktivisme dapat dilaksanakan oleh siswa kelas VIII E MTsN Lasem Rembang pada materi Sistem Pencernaan dan Sistem Peredaran Darah dan berapa siklus yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan presentasi dan kemampuan refleksi siswa. Selain itu juga untuk mengetahui peningkatan apa yang terjadi pada siklusnya.

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII E MTsN Lasem Rembang tahun ajaran 2007-2008. Data yang dikumpulkan berupa data keterlaksanaan tindakan kelas dan data kemampuan siswa dalam presentasi serta data kemampuan refleksi siswa. Data keterlaksanaan tindakan kelas dianalisis secara kualitatif sedangkan data kemampuan presentasi dan refleksi siswa dianalisis secara deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan kemampuan presentasi dan refleksi siswa kelas VIII E MTsN Lasem Rembang dalam materi Sistem Pencernaan dan Sistem Peredaran Darah. Peningkatan kemampuan presentasi dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam menguasai beberapa aspek yang dikembangkan dalam melakukan presentasi. Peningkatan refleksi siswa dapat dilihat dari meningkatnya persentase siswa dalam beberapa aspek yang dikembangkan pada kedua siklusnya.

Kata Kunci : PTK, Konstruktivisme, kemampuan presentasi, refleksi

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين و على امور الدنيا والدين والصلة والسلام على سيدنا

محمد وعلى الله وصحبه اجمعين اما بعد.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan seluruh pengikutnya.

Setelah melalui proses yang panjang, akhirnya Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Presentasi dan Refleksi menggunakan Pendekatan Konstruktivisme pada Pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Sistem Pencernaan dan Sistem Peredaran Darah Kelas VIII E MTsN Lasem Rembang” dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini yaitu dalam rangka menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Sains.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis haturkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Ibu Dra.Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Arifah Khusnuryani, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan masukan, saran dan motivasi untuk terus berkarya.

3. Ibu Dra.Hj. Maizer Said Nahdi, M.Si, selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan masukan, saran, motivasi dan nasehat selama penulis menempuh studi.
4. Bapak Drs. Sudjoko, M.S selaku Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan sekaligus semangat dalam menyelesaikan tugas ini.
5. Bapak Drs. M. Khoiron, M.Ag selaku kepala MTsN Laseem yang telah memberikan kepercayaan penuh kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Ibu Khusnul Khotimah, S.Pd selaku guru bidang studi IPA Kelas VIII E yang banyak membantu penulis dalam pengambilan data.
7. Bapak Drs.H.Mas'ad Zainuddin dan Hj. Nur'Aini yang selalu memberikan spirit, doa di setiap detak jantungnya. Terimakasih atas segala kasih sayang yang tercurah penuh untuk penulis.
8. *My beloved sister*, FZ.Jihan Fitri yang selalu menyayangiku, memberikan motivasi, kritikan yang membangun dan *my brother* Fariz Zaini M. yang selalu memotivasi penulis untuk cepat menyelesaikan studi.
9. *My spirit*, Mas Sakuri yang selalu memberikan senyumannya di setiap sedihku, menjadi penenang di kala aku terjatuh. Semoga kelak terwujud menjadi ayah dari anak-anakku.
10. Sepupuku seangkanatan, mbak dyah "IPB", dek rifqoh "IAIN SMG", kak udin "UIN SUKA", dek yuyun "ITS SBY", *wisuda bareng-bareng yuk...!*

11. Cah Pendidikan Biologi angkatan 2003, nunik, n-cha, nikmah, dina, yeni, hani, pure, terimakasih untuk bantuannya dan keceriaan yang kalian hadirkan selama ini.
12. UKM Pramuka Racana SUKA-Racana NAS UIN Sunan Kalijaga, khusus buat angkatan “RC” *Jayalah selalu!* disini kupahami bagaimana diriku yang sebenarnya.
13. UKM PSM Gita Savana, *bernyanyilah selalu!*, buat Ms.Iphink’s, Ms.Yusuf, Ms.Angga terimakasih untuk persahabatannya.
14. Cah kos As-shof, mbak dee-ant’s, nurul jablay, mbak inay, dj’s love, lophe, echi imut, otic, mbak lia, mbak uus, mbak yuni, *maap banyak ngerepotin kalian!*
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu dalam skripsi ini, yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa kekeliruan akan sangat mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, karenanya kritik dan saran konstruktif amat diperlukan dari pembaca. Selebihnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Akhirnya, kepada Allah SWT kita kembalikan kesadaran penuh, mengharap keridhaan-Nya, semoga kita senantiasa mendapat hidayah-Nya. Amin.

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Skripsi ini Penulis Persembahkan
buat Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو
الْأَلْبَابِ (الزمر : ٩)

“...Katakanlah: Adakah sama orang-orang yang mengetahui
dengan orang-orang yang tidak mengetahui?
Sesungguhnya orang yang berakalAllah
yang dapat menerima pelajaran.”

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
(المجادلة: ١١)

“...Allah meninggikan orang yang beriman di antara kamu
dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan,
beberapa derajat...”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN PEMAKAIAN JILBAB	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional Istilah	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teoritik	9
1. Hakekat Pembelajaran Biologi	9
2. Kemampuan Presentasi.....	11
3. Kemampuan Refleksi.....	13

4. Pendekatan Konstruktivisme	13
5. Sistem Pencernaan	15
6. Sistem Peredaran Darah Pada Manusia	23
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir	34
D. Hipotesis Tindakan	35
 BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	37
B. Desain Penelitian	37
C. Instrumen Penelitian	40
1. Teknik Pengumpulan Data.....	40
2. Indikator keberhasilan.....	41
3. Teknik Analisis Data	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Observasi	43
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	58
 BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

TABEL 1. Perbedaan antara pembuluh nadi dan pembuluh balik	29
TABEL 2. Tahap-tahap pendekatan konstruktivisme	39
TABEL 3. Persentase kemampuan presentasi siswa pada saat observasi ..	43
TABEL 4. Persentase kemampuan siswa dalam presentasi pada siklus I ..	45
TABEL 5. Persentase kemampuan refleksi siswa pada siklus I	47
TABEL 6. Perbandingan nilai <i>pre test</i> dan <i>post test</i> siklus I	48
TABEL 7. Persentase kemampuan siswa dalam presentasi pada siklus II.	50
TABEL 8. Persentase kemampuan refleksi siswa pada siklus II	51
TABEL 9. Perbandingan nilai <i>pre test</i> dan <i>post test</i> siklus II.....	52
TABEL 10.Rata-rata kemampuan presentasi siswa pada siklus I dan siklus II	58
TABEL 11.Rata-rata kemampuan refleksi siswa pada siklus I dan siklus II	58



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. ANATOMI ORGAN PENCERNAAN.....	16
GAMBAR 2. ANATOMI JANTUNG	27



DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 1. Perbandingan aspek mengkomunikasikan pendapat antara siklus I dan siklus II	52
GRAFIK 2. Perbandingan aspek membuat alasan antara siklus I dan siklus II	53
GRAFIK 3. Perbandingan aspek mengajukan pertanyaan antara siklus I dan siklus II	54
GRAFIK 4. Perbandingan aspek menjawab pertanyaan antara siklus I dan siklus II	55
GRAFIK 5. Perbandingan aspek menyampaikan argumentasi antara siklus I dan siklus II	56
GRAFIK 6. Perbandingan aspek menanggapi pendapat orang lain antara siklus I dan siklus II	56
GRAFIK 7. Perbandingan aspek kemampuan refleksi antara siklus I dan siklus II	57



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I.....	67
LAMPIRAN 2.	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II	71
LAMPIRAN 3.	SOAL <i>PRE TEST / POST TEST</i> SIKLUS I	74
LAMPIRAN 4.	SOAL <i>PRE TEST / POST TEST</i> SIKLUS II	76
LAMPIRAN 5.	LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I.....	78
LAMPIRAN 6.	LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II	80
LAMPIRAN 7.	LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN PRESENTASI	82
LAMPIRAN 8.	LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN REFLEKSI	84
LAMPIRAN 9.	LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS	85
LAMPIRAN10.	NILAI <i>PRE TEST DAN POST TEST</i> SIKLUS I	86
LAMPIRAN11.	NILAI <i>PRE TEST DAN POST TEST</i> SIKLUS II	87
LAMPIRAN12.	SKOR KEMAMPUAN SISWA DALAM PRESENTASI SIKLUS I.....	88
LAMPIRAN13.	SKOR KEMAMPUAN SISWA DALAM PRESENTASI SIKLUS II	89
LAMPIRAN14.	DATA KEMAMPUAN SISWA DALAM REFLEKSI SIKLUS I.....	90
LAMPIRAN15.	DATA KEMAMPUAN SISWA DALAM REFLEKSI SIKLUS II	91
LAMPIRAN16.	DATA OBSERVASI KETERLAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I	92
LAMPIRAN17.	DATA OBSERVASI KETERLAKSANAAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II.....	93
LAMPIRAN18.	FOTO-FOTO KEGIATAN	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terbaru telah disahkan presiden pada 8 Juli 2003 (nomor 20 tahun 2003), Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional yang baru ini sarat dengan tuntutan yang cukup mendasar karena “harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global”. Salah satu upaya yang segera dilakukan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah “pembaruan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan”.¹

Pembaruan di bidang pendidikan dipengaruhi oleh komponen yang ada di dalamnya. Perubahan tidak akan terjadi jika manusia tidak mengubahnya sendiri, seperti yang tercantum dalam Al-Quran surat Ar-Ra’du ayat 11 yang berbunyi :

اَنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا يَقُومُ بِهِ اَنْ يُغَيِّرُوا اَنفُسَهُمْ

Artinya :Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri....(Q.S Ar-Ra’du : 11)²

¹ Masnur muslich,KTSP:*Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara,2007) hal.1

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang : CV. Toha Putra, 1989), hal. 370

Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), terutama untuk pembelajaran sains termasuk biologi lebih menekankan pada *student oriented* membuat guru harus kreatif dalam menentukan serta memilih metode dan pendekatan yang akan digunakan dalam pengajaran. Pemilihan metode dan pendekatan harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran. Selain itu juga harus dipertimbangkan jenis atau sifat dari bahasan pengajaran yang akan diberikan kepada siswa. Metode dan pendekatan yang digunakan harus seefektif mungkin sehingga memberi peluang kepada guru untuk mengikutsertakan siswa secara aktif melalui kegiatan observasi langsung, kerja kelompok dalam mengumpulkan data serta mengolah data, berdiskusi dan sebagainya.

Aktifitas siswa belajar biologi meliputi aktifitas fisik dan psikis. Aktifitas fisik dapat berupa melakukan percobaan, mengamati, menggambar, membaca, mendengarkan, menjelaskan, diskusi, mengerjakan tugas, menulis laporan, memprediksi dan meringkas. Aktifitas fisik tersebut kemudian dikenal dengan *hands-on activities*.

Aktivitas psikis/aktifitas mental meliputi kegiatan menyatakan pendapat, membuat alasan, membuat pertanyaan, menanggapi pertanyaan, menyampaikan argumen, memaknakan kata, membaca data, membandingkan, menghubungkan, menghafal dan menanggapi pendapat siswa lain. Aktifitas ini dikenal dengan *minds-on activities*.

Bagi kaum konstruktivis, belajar adalah suatu proses organik untuk menemukan sesuatu, bukan suatu proses mekanik untuk mengumpulkan fakta.

Belajar itu suatu perkembangan pemikiran dengan membuat kerangka pengertian yang berbeda. Pelajar harus punya pengalaman dengan membuat hipotesis, mengetes hipotesis, memecahkan persoalan, mencari jawaban, menggambarkan, meneliti, berdialog, mengadakan refleksi, mengungkapkan pertanyaan, mengekspresikan gagasan dan lain-lain untuk membentuk konstruksi yang baru.³

Madrasah Tsanawiyah Negeri Lasem Rembang dari tahun ke tahun memiliki peserta didik yang terus meningkat. Dengan jumlah siswa yang terlalu banyak dalam satu kelas, kondisi kegiatan belajar mengajar menjadi kurang kondusif jika proses pembelajaran hanya disampaikan dengan metode ceramah. Metode konvensional ini membuat siswa menjadi pasif, cenderung jemu bahkan mungkin menjadikan pokok bahasan yang sebenarnya menarik menjadi suatu hal yang menyebalkan. Pada akhirnya siswa menjadi malas untuk aktif dalam pembelajaran.⁴

Penempatan aktifitas nyata siswa dalam pembelajaran sains kurang bisa diterapkan. Guru belum bisa menjadi fasilitator yang baik dalam menuntun siswa berproses menemukan sesuatu hal berdasarkan pengetahuan yang baru dibangunnya. Dalam observasi yang kedua penulis menemukan bahwa kegiatan diskusi presentasi belum mampu memacu siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Beberapa siswa ada yang aktif dalam mengajukan pendapat, memberikan alasan tetapi lebih banyak siswa yang pasif hanya

³ Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*,(Yogyakarta : Kanisius, 2006) hal.62

berdiam diri, melamun bahkan bermain sendiri. Aktifitas fisik di laboratorium tidak dilengkapi dengan kegiatan presentasi antar kelompok yang akan membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan yang baru diterimanya dari hasil *sharing* pendapat.⁵

Presentasi dengan menyajikan hal-hal yang telah dialami sendiri oleh siswa akan terasa lebih menarik untuk dibahas ataupun diperdebatkan, sehingga menjadikan siswa termotivasi dalam pembelajaran. Ketika siswa berhasil mengkombinasikan aktifitas fisik dan mentalnya maka pemahaman baru yang sudah terbentuk akan lebih mudah diapresiasikan dalam bentuk laporan tertulis hasil praktikum.

Pembelajaran yang konstruktif akan menjadikan kebiasaan guru yang bersifat otoriter menjadi fasilitator, mengubah kegiatan pembelajaran *ego-involvement* menjadi *task-involvement*. Pendekatan konstruktivisme dapat melatih siswa berpikir aktif dalam melakukan strukturisasi dan konstruksi pengetahuan. Siswa dilatih memadukan *hands-on activities* dan *minds-on activities* dengan prosedur sains yang benar. Dengan demikian diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan pendekatan konstruktivisme akan meningkatkan kemampuan siswa untuk mengkonstruksi pemahaman atau pengetahuan baru berdasarkan pengalaman sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAJA
YOGYAKARTA

⁴ Hasil observasi pertama yang dilaksanakan di kelas VIII E pada tanggal 25 juli 2007

⁵ Hasil observasi kedua dan wawancara dengan guru bidang studi IPA kelas VIII E pada tanggal 9 Agustus 2007

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi pada pembelajaran biologi di MTsN Lasem Rembang adalah kegiatan belajar mengajar di kelas masih didominasi dengan metode ceramah yang membuat siswa jenuh dan cenderung pasif. Proses pembelajaran kolaboratif antara guru sebagai fasilitator siswa aktif belum dimaksimalkan. Aktifitas pengamatan di laboratorium tidak dilengkapi dengan kegiatan presentasi antar kelompok yang membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan yang baru diterimanya.

Perumusan problema merupakan salah satu langkah yang tepat untuk menyesuaikan pembelajaran biologi dengan konsep sains "*science as inquiry*". Kemampuan merumuskan problema harus diawali dengan kemampuan mengkomunikasikan pendapat (presentasi), berargumen menanggapi pertanyaan orang lain. Diasumsikan pendekatan konstruktivisme mampu meningkatkan kemampuan presentasi, membangun pengetahuan baru yang diterima sehingga siswa mampu meningkatkan kemampuan refleksinya dalam arti menyampaikan hasil pengamatan dan presentasi dalam bentuk laporan tertulis.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai pendekatan Konstruktivisme dalam pembelajaran Biologi pokok bahasan Sistem Pencernaan sub pokok bahasan kandungan bahan makanan dan Sistem

Peredaran Darah sub pokok bahasan alat peredaran darah diambil dari materi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk SMP kelas VIII yang diterapkan pada MTsN Lasem Rembang.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah pendekatan Konstruktivisme dengan materi Sistem Pencernaan dan Sistem Peredaran Darah dapat dilaksanakan oleh siswa Kelas VIII E MTsN Lasem Rembang ?
2. Berapa siklus yang dilaksanakan pada proses pembelajaran Biologi dengan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan kemampuan presentasi dan refleksi siswa pada materi Sistem Pencernaan dan Sistem Peredaran Darah untuk Kelas VIII E MTsN Lasem Rembang ?
3. Peningkatan apa yang terjadi pada setiap siklus proses pembelajaran Biologi dengan pendekatan Konstruktivisme pada materi Sistem Pencernaan dan Sistem Peredaran Darah untuk Kelas VIII E MTsN Lasem Rembang ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui apakah pendekatan Konstruktivisme pada materi Sistem Pencernaan dan Sistem Peredaran Darah dapat dilaksanakan oleh siswa Kelas VIII E MTsN Lasem Rembang.

G. Batasan Operasional

1. Pendekatan konstruktivisme adalah cara pandang terhadap proses belajar yang berorientasi pada konstruk mental yang dimiliki oleh masing-masing individu (Nurhadi, 2002).

2. Kemampuan presentasi dalam konteks pendekatan konstruktivisme adalah kemampuan dalam menyajikan ide/gagasan/konsep serta mempertahankan konsep/ide/gagasan tersebut.

Dalam penelitian ini kemampuan presentasi dibatasi hanya pada kemampuan mengkomunikasikan pendapat, membuat alasan, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menyampaikan argumen dan menanggapi pendapat orang lain.

3. Kemampuan refleksi dalam pendekatan konstruktivisme adalah kemampuan dalam membangun konsep secara mandiri yang diperoleh dari kejadian, aktivitas, serta pengetahuan yang baru diterima.

Dalam hal ini konsep diperoleh dari pengalaman dengan kegiatan praktikum dan diskusi. Kemampuan refleksi siswa yang diambil dalam penelitian ini adalah aspek menjawab satu pertanyaan sesuai kegiatan kelompok, ada masukan dari teman, komprehensif sesuai hasil diskusi kelas, reflektif, ada pemikiran internal, menjawab semua persoalan secara benar. Selain itu bentuk refleksi dalam penelitian ini adalah laporan yang dibuat oleh para siswa.⁶

⁶ Suharyanto,*Peningkatan Kemampuan Presentasi Dan Refleksi Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Fungsi Alat Tubuh Tumbuhan Dan Respirasi Manusia Siswa SLTP Negeri 8 Yogyakarta*, (Yogyakarta:FMIPA

berdiam diri, melamun bahkan bermain sendiri. Aktifitas fisik di laboratorium tidak dilengkapi dengan kegiatan presentasi antar kelompok yang akan membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan yang baru diterimanya dari hasil *sharing* pendapat.⁵

Presentasi dengan menyajikan hal-hal yang telah dialami sendiri oleh siswa akan terasa lebih menarik untuk dibahas ataupun diperdebatkan, sehingga menjadikan siswa termotivasi dalam pembelajaran. Ketika siswa berhasil mengkombinasikan aktifitas fisik dan mentalnya maka pemahaman baru yang sudah terbentuk akan lebih mudah diapresiasikan dalam bentuk laporan tertulis hasil praktikum.

Pembelajaran yang konstruktif akan menjadikan kebiasaan guru yang bersifat otoriter menjadi fasilitator, mengubah kegiatan pembelajaran *ego-involvement* menjadi *task-involvement*. Pendekatan konstruktivisme dapat melatih siswa berpikir aktif dalam melakukan strukturisasi dan konstruksi pengetahuan. Siswa dilatih memadukan *hands-on activities* dan *minds-on activities* dengan prosedur sains yang benar. Dengan demikian diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan pendekatan konstruktivisme akan meningkatkan kemampuan siswa untuk mengkonstruksi pemahaman atau pengetahuan baru berdasarkan pengalaman sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴ Hasil observasi pertama yang dilaksanakan di kelas VIII E pada tanggal 25 juli 2007

⁵ Hasil observasi kedua dan wawancara dengan guru bidang studi IPA kelas VIII E pada tanggal 9 Agustus 2007

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran konstruktivisme dapat dilaksanakan oleh siswa kelas VIII E pada materi sistem pencernaan dan sistem peredaran darah. Keterlaksanaan ini ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan presentasi dan refleksi siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.
2. Dibutuhkan 2 siklus pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan presentasi dan refleksi dengan pendekatan konstruktivisme.
3. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II pada kemampuan presentasi sebesar 11.87 % dan kemampuan refleksi sebesar 47.14 %. Kemampuan presentasi dengan aspek yang menonjol adalah kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan diikuti dengan aspek membuat alasan, menanggapi pendapat orang lain, mengajukan pertanyaan, menyampaikan argumentasi dan mengkomunikasikan pendapat. Sedangkan pada kemampuan refleksi adalah aspek menjawab pertanyaan berada pada kategori sangat baik pada siklus II, diikuti dengan aspek sesuai kegiatan kelompok, komprehensif sesuai hasil diskusi kelas, ada masukan dari teman, menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan aspek reflektif, ada pemikiran internal.

B. Saran

1. Guru memilih kegiatan-kegiatan yang cocok dan khas selain menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan berbagai strategi dan metode pada materi lain sehingga siswa bertambah aktif dalam pembelajaran.
2. Guru diharapkan mengerti tentang makna belajar dan mengajar yang sesungguhnya sehingga mampu menyelami pribadi siswa yang mempunyai karakteristik yang berbeda dalam menyerap pelajaran.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan model pembelajaran agar siswa terbiasa aktif dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association, 2007, *Jantung dan Sistem Peredaran Darah*, diakses tanggal 17 Januari 2007 dari www.google.com. Address (Online) http://percuma.50meg.com/cpr/jantung.htm
- Anonim, 2007, *Biologi Sistem Pencernaan*, diakses tanggal 17 Juli 2007 dari www.google.com. Address http :/free.vlsm.org
- Departemen Agama RI, 1989, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Semarang : CV. Toga Putra
- E.Mulyasa, 1996, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, karakteristik dan Implementasinya*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Ganong, William F, 2002, *Fisiologi Kedokteran*, Jakarta : EGC
- Marthin, 2002, *Belajar Biologi untuk Sekolah Lanjutan Pertama*, Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Martini, 1998, *Fundamental of Anatomy and Physiology*, New Jersey : Prentice Hall International, Inc.
- Masnur muslich, 2007, *KTSP:Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*, Jakarta : Bumi Aksara
- Mochammad Yosri, 2007, *Jantung Manusia*, diakses tanggal 17 Januari 2007, diakses dari www.google.com. address (Online) http : //w3.spancity.com//yosri/jantung.htm
- Nana Sudjana, 1989, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru
- Nurhadi, 2002, *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching Learning(CTL))*, Malang : Universitas Negeri Malang
- Oemar Hamalik, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta:Bumi Aksara
- Paul Suparno, 2006, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan* ,Yogyakarta: Kanisius
- Pearce, Evelyn, 2000, *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*, Jakarta : Gramedia
- Rahardjo, Nur Kuswanti, 2004, *Mari Belajar Sains Biologi 2*, Surabaya: SIC

- Syaiful Sagala, 2003, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Suharyanto, 2005, *Peningkatan Kemampuan Presentasi Dan Refleksi Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Pada Pembelajaran Biologi Pokok Bahasan Fungsi Alat Tubuh Tumbuhan Dan Respirasi Manusia Siswa SLTP Negeri 8 Yogyakarta*, Yogyakarta:FMIPA UNY
- Suripto, 1998, *Fisiologi Hewan*, Bandung : Institut Teknologi Bandung
- Suyitno, Sukirman, 2005, *Eksplorasi Biologi SMP Kelas VIII*, Jakarta : Yudhistira
- Tim, 1990, *Diktat Asistensi Anatomi Hewan-Zoologi*, Yogyakarta : Laboratorium Anatomi Hewan Universitas Gajah Mada
- Zainal Aqib, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Yrama Widya

